

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati tahun 2011, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu yang bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011 mayoritas bayi tidak mengalami asfiksia neonatorum yaitu sebanyak 106 bayi (48,6%)
2. Ibu yang bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011 mayoritas diberi tindakan induksi persalinan yaitu sebanyak 111 orang (50,9%) .
3. Ada hubungan antara tindakan induksi persalinan dengan terjadinya asfiksia neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011.
4. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,258 hal ini berarti keeratan antara variabel termasuk ke dalam kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Kebidanan Wilayah Bantul

Meningkatkan ilmu pengetahuan dengan melalui pelatihan khusus resusitasi pada bayi baru lahir, waspada dalam menolong persalinan baik induksi maupun tidak dengan induksi.

2. Bagi Petugas RSUD Panembahan Senopati Bantul

Agar mengupayakan pelayanan pada ibu bersalin dan neonatus semakin optimal, dengan menekankan dilakukannya tindakan induksi persalinan kecuali jika bermanfaat bagi ibu dan janin melebihi manfaat apabila persalinan dibiarkan berlanjut. Serta mengupayakan kelengkapan data rekam medis yang ada dalam status pasien.

3. Bagi Mahasiswa STIKES A. Yani

Diharapkan dapat mendidik mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam penelitian ilmiah serta dapat meningkatkan informasi mengenai karya tulis ilmiah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan hasilnya, tidak hanya dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

tetapi bisa dengan jumlah responden gabungan dari beberapa rumah sakit lain yang ada di Yogyakarta yang diambil secara acak.

- b. Penelitian ini sebatas meneliti adanya hubungan antara tindakan induksi persalinan dengan terjadinya asfiksia neonatorum, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan cara meneliti faktor lain yang menyebabkan terjadinya asfiksia neonatorum misalnya paritas, BBLR, kehamilan lama, dan prematur. Faktor tersebut diduga ada hubungan terhadap terjadinya asfiksia neonatorum untuk membuktikan dugaan tersebut maka disarankan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan faktor tersebut.